

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya mengenai analisis Mitigasi Risiko Penggantian Objek Hak Tanggungan bagi Agunan Bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan bagi agunan bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin terlaksana dengan baik secara efektif dan efisien dengan mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan bagi agunan bermasalah. Proses mitigasi risiko sebelum persetujuan pembiayaan dilakukan dengan penilaian terhadap barang agunan yang diserahkan oleh calon nasabah penerima fasilitas. Adapun penilaian agunan yang digunakan dalam PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dapat dilakukan dengan penilai Intern dan penilai Independen. Dalam penilaian tanah yang wajib dilakukan oleh PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu wajib cek informasi atas tanah yang diberikan secara detail, wajib melakukan survei ke lokasi jaminan untuk melihat kondisi jaminan dan melakukan interview dengan pihak ketiga untuk mendapatkan tambahan informasi yang diperlukan dan pengecekan keabsahan sertifikat. Sedangkan penilaian bangunan yang dilakukan oleh PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu wajib cek kondisi bangunan

secara detail dan wajib melakukan survei kelokasi jaminan untuk melihat kondisi jaminan serta interview dari pihak ketiga untuk mendapatkan tambahan informasi yang diperlukan. Proses mitigasi risiko ketika terjadi agunan bermasalah, langkah yang dipakai dalam mengatasi agunan bermasalah tersebut yaitu dengan Bank meminta agunan lain yang nilainya sama dengan maksimal pembiayaan dan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin bisa meminta agunan tambahan yang senilai.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan bagi agunan bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin ada dua kendala, yakni (1) Lokasi jaminan jauh dari jaminan asal (seperti, jaminan tersebut berada di luar daerah atau luar provinsi) dikarenakan lokasi jaminan jauh maka notarisnya juga berbeda dan (2) Posisi jaminannya bukan berada di Perkotaan (contoh nya masih didalam hutan).

## **B. Saran**

Dengan selesainya penulisan skripsi, dapatlah kiranya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Proses mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan bagi agunan bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dapat dikatakan telah berjalan secara efektif dengan adanya penilaian terhadap agunan yang ingin dijaminan oleh nasabah. Akan tetapi alangkah baiknya proses mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan bagi agunan bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin untuk ditingkatkan kembali dalam

penilaian agunan serta lebih teliti lagi dalam penilaian agunan agar tidak ada agunan yang bermasalah.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan bagi agunan bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin telah mampu diatasi oleh BNI Syariah. Dengan adanya sebuah upaya mengatasi kendala-kendala tersebut diharapkan bisa terus berjalan menjadi lebih baik lagi. Agar PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dapat menjadi Bank Syariah yang unggul dalam persaingan dunia Perbankan di era global ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat meneliti mengenai kelebihan mitigasi risiko penggantian objek hak tanggungan di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.